

MASALAH SOSIAL MASYARAKAT JEPANG PASCA PERANG DUNIA II  
DALAM NOVEL SAGA NO GABAI BAACHAN KARYA YOSHICHI  
SHIMADA

Ida Ayu Trisna Surmadewi

*Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana*

***Abstract***

*This thesis entitled “ social problem of Japan after World War II in the novel Saga no Gabai Baachan by Shimada Yoshichi” . Sources of data used in this study is novel Saga no Gabai Baachan. Analysis of social problems using the theory of social problems Soerjono Soekanto and author worldview analysis using genetic structuralism theory of Faruk. The results of the analysis indicate a variety of social problems experienced by the people of Japan after World War II. While the analysis is the author's view of the world view of yoshichi Shimada understanding of the various social problems that occurred in Japan.*

*Keywords: Social problems, worldview author*

**1. Latar Belakang**

Sejak peperangan Jepang-Cina yang diteruskan sampai berlangsungnya perang Jepang-Amerika muncul kesusastaan tentang perang yang ditulis berdasarkan pengalaman perang pengarangnya (Isoji, 1983:230). Masalah sosial merupakan masalah yang berbeda dengan masalah lainnya yang terjadi di masyarakat. Hal ini disebabkan karena masalah sosial berhubungan erat dengan nilai-nilai sosial dan lembaga kemasyarakatan. Masalah tersebut bersifat sosial karena bersangkutan paut dengan hubungan antar manusia. Masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial (Soekanto, 2012:312). Salah satu karya sastra yang menjelaskan masalah sosial masyarakat Jepang setelah Perang Dunia II adalah novel *Saga no Gabai Baachan* karya Yoshichi Shimada.

Untuk membatasi permasalahan maka dalam penelitian ini hanya dibahas mengenai masalah sosial yang terjadi di Jepang dengan menggunakan teori masalah sosial dari Soerjono Soekanto. Selain itu, akan dibahas mengenai

pandangan dunia pengarang mengenai masalah sosial yang dialami oleh masyarakat Jepang menggunakan teori strukturalisme-genetik.

## **2. Pokok Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang dirumuskan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah masalah sosial yang dialami oleh masyarakat Jepang pasca Perang Dunia II dalam novel *Saga no Gabai Baachan* karya Yoshichi Shimada?
2. Bagaimanakah pandangan dunia pengarang mengenai masalah sosial yang dialami oleh masyarakat Jepang pasca Perang Dunia II dalam novel *Saga no Gabai Baachan* karya Yoshichi Shimada?

## **3. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menambah khasanah dalam penelitian karya sastra Jepang khususnya dalam bidang penelitian sosiologi sastra. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak dari masalah sosial pasca Perang Dunia II di Jepang terhadap kehidupan tokoh-tokoh dalam novel *Saga no Gabai Baachan* karya Yoshichi Shimada.
2. Mengetahui pandangan dunia pengarang mengenai masalah sosial yang dialami oleh masyarakat Jepang pasca Perang Dunia II dalam novel *Saga no Gabai Baachan* karya Yoshichi Shimada.

## **4. Metode Penelitian**

Dalam tahap pengumpulan data, metode yang digunakan adalah metode studi pustaka yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, yaitu membaca. Metode penganalisisan data yang digunakan adalah metode dialektik, sedangkan metode penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode informal (Ratna, 2009:50).

## 5. Hasil dan Pembahasan

Berbagai masalah sosial dialami Jepang pasca perang dunia II. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Yoshichi Shimada dalam novel *Saga no Gabai Baachan*. Berikut ini adalah masalah sosial yang dialami oleh Jepang pasca perang dunia II.

### 5.1 Kemiskinan

Menurut sejarah, keadaan kaya dan miskin secara berdampingan tidak merupakan masalah sosial sampai saatnya perdagangan berkembang pesat dan timbulnya nilai sosial yang baru. Dengan berkembangnya perdagangan ke seluruh dunia dan ditetapkannya taraf kehidupan tertentu sebagai suatu kebiasaan masyarakat, kemiskinan muncul sebagai masalah sosial. Kemiskinan dianggap sebagai masalah sosial apabila perbedaan kedudukan ekonomis para warga masyarakat ditentukan secara tegas (Soekanto, 2012:320). Berikut sebuah kutipan yang menggambarkan kemiskinan yang dialami oleh masyarakat Jepang dalam novel *Saga no Gabai Baachan* karya Yoshichi Shimada.

- (1)ある夕ご飯の席のことだった。「ばあちゃん、この二、三日ご飯ばっかりでおかずにないね」俺がそう言うと、ばあちゃんはアハハハハハハ.....と笑いながら、「明日は、ご飯もないよ」と答えた。俺とばあちゃんは、顔を見合わせると、また大笑いした (佐賀のがばいばあちゃん、2001:5)。

*Aru yuugohan no seki no koto datta. "baachan, kono futsuka, mitsuka gohan bakkari de okazu ga nai ne" ore ga sou iu to, baachan wa ahahahahaha... to warainagara, "ashita wa, gohan mo nai yo" to kotaeta. Ore to baachan wa, kao wo mia waseru to, mata oowarai shita (Saga no Gabai Baachan,2001:5).*

Terjemahan:

Suatu hari saat makan malam. “nenek, dua-tiga hari ini kita hanya makan nasi saja tanpa lauk” setelah berkata seperti itu dan tertawa ahahahaha... nenek menjawab “besok nasi pun tidak ada”. Aku dan nenek hanya bertatapan mata kemudian tertawa.

Data nomor (1) di atas menggambarkan bagaimana kemiskinan dialami oleh tokoh aku karena setiap hari tokoh aku hanya makan nasi tanpa lauk. Bahkan nenek dengan santai mengatakan besok pun belum tentu ada nasi.

### 5.2 Kejahatan

Kejahatan merupakan perbuatan anti sosial yang secara sadar mendapat reaksi dari negara berupa sanksi hukum (Santoso dan Zulfa, 2010:14). Berikut

kutipan yang menggambarkan masalah sosial kejahatan yang terjadi di Jepang pasca Perang Dunia II dalam novel *Saga no Gabai Baachan* karya Yoshichi Shimada.

- (2) そ  
 の時、家を訊れた集金のおじさんは、どこかのんびりした様子ではあったが、「徳永さん、水道代三ヶ月たまってますけど」とシビアな内容を口にした。すると対するばあちゃんは、ちょっと困ったなあという顔をしたが、その辺をウロウロしている俺を見つけると、すかさず、「昭広、最近二、三ヶ月、水なんか飲んだことないね」としらばっくれたのである。「うん」とうなずくしなかった俺だが内心では（そんなはず、ないよなあ）と思っていた。けれど集金のおじさんは、ばあちゃんの言葉に大笑いして、「そうですね。じゃあまた来月来ます」とあっさり帰って行った(佐賀のがばいばあちゃん,2001:170)。

*Sono toki, ie wo kyuureta shuukin no ojisan wa, dokoka nonbiri shita yousu dewa attaga "Tokunaga san, suidou daisanka gatsun tamatte masukedo" to shibia na naiyou wo kuchi ni shita. Suruto tai suru uro uro shiteiru ore wo mitsukeruto, sukasazu "Akihiro, saikin ni sanku getsu, mizu nanka nonda konai ne" toshira bakkarureta no de aru. "un" touna zuku shikanakatta ore daga, naishin dewa (sonna hazu, naiyona) to omotteita. Keredo shuukin no ojisan wa, baachan no kotoba ni oowarai shite, "soudesuka. jaa mata raigetsu kimasu" to attsari kaette itta (Saga no Gabai Baachan,2001:170).*

Terjemahan:

Saat itu, paman penagih tagihan datang ke rumah, kemudian dengan santai dia menanyakan sesuatu "Tokunaga, sudah tiga bulan anda tidak bayar tagihan air". Kemudian nenek menampilkan wajah kesulitan dan melihat aku mondar-mandir disana lalu berkata "Akihiro, akhir-akhir ini sekitar dua-tiga bulan kita tidak minum air bukan" katanya. "iya" jawabku sambil mengangguk, tetapi aku berpikir jelas-jelas itu bohong. Tetapi paman petugas hanya tertawa mendengar jawaban nenek "begitukah. jika seperti itu saya akan datang bulan depan" kemudian dia pergi.

Data nomor (2) di atas menggambarkan kejahatan yang dilakukan nenek dengan menipu petugas untuk menghindar dari kewajiban membayar tagihan air. Pada masa itu tagihan air dilakukan oleh petugas yang datang ke rumah setiap bulannya sehingga nenek mendapat celah untuk menipu setelah tiga bulan tidak pernah membayar air.

### 5.3 Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga yang disebabkan oleh krisis keluarga karena salah satu yang bertindak sebagai kepala keluarga, seperti meninggal dunia, dihukum atau peperangan (Soekanto, 2012:324). Berikut sebuah kutipan yang memaparkan disorganisasi keluarga dalam novel *Saga no Gabai Baachan* karya Yoshichi Shimada.

(3)かあちゃんは、とうちゃんに死ぬ別れてから、広島で居酒屋をやつて俺と兄ちゃんを養っていった (佐賀のがばいばあちゃん, 2001:15)。

*Kaachan wa, touchan ni shi ninwaretekara, Hiroshima de izakaya wo yatte ore to anichan wo yashinatteitta ( Saga no Gabai Baachan, 2001:15).*

Terjemahan:

Setelah ayah meninggal, ibu membuka kedai minuman keras di Hiroshima untuk menghidupi aku dan kakakku.

Data nomor (3) di atas menggambarkan tokoh aku yang mengalami disorganisasi keluarga setelah ayahnya meninggal. Bahkan setelah ayahnya meninggal ibunya harus berjuang untuk menghidupi kedua anaknya dengan membuka kedai minuman keras di Hiroshima. Hal ini dapat membuktikan bahwa disorganisasi keluarga merupakan masalah sosial yang dialami oleh masyarakat Jepang.

#### 5.4 Masalah Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar manusia sedangkan lingkungan fisik adalah semua benda mati yang ada di sekeliling manusia (Soekanto, 2012:339). Berikut akan disajikan sebuah kutipan yang akan membahas lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

(4)みんな壊されてしまい、みんな死んでしまったのだ (佐賀のがばいばちゃん, 2001:13).

*Minna kowasarete shimai, minna shinde shimatta node (Saga no Gabai Baachan, 2001:13).*

Terjemahan:

Segalanya hancur lebur, semua orang meninggal dunia

Data nomor (4) di atas menunjukkan bagaimana bom atom yang dijatuhkan di Hiroshima telah membuat segalanya hancur dan penduduk kota Hiroshima telah meninggal dunia.

## **6.1 Pandangan Dunia Pengarang Mengenai Masalah Sosial Masyarakat Jepang Pasca Pe**

Pandangan dunia merupakan kompleks menyeluruh dari gagasan-gagasan, aspirasi, dan perasaan yang menghubungkan secara bersama-sama anggota suatu kelompok tertentu dengan kelompok sosial yang lainnya sehingga pada perkembangannya pandangan dunia berkembang sebagai hasil dari situasi sosial dan ekonomi tertentu. Menurut Goldman, karya sastra merupakan ekspresi pandangan dunia secara imajiner dan bahwa usahanya dalam mengekspresikan pandangan dunia itu pengarang menciptakan semesta tokoh-tokoh, objek-objek dan relasi-relasi secara imajiner (Faruk, 205:16-17). Dalam penelitian ini pandangan dunia yang diteliti adalah pandangan dunia Yoshichi Shimada mengenai masalah sosial yang terjadi di Jepang.

### **6.1.1 Perang Menimbulkan Berbagai Masalah Sosial Bagi Masyarakat Jepang**

Pada tanggal 7 Desember 1941, Jepang melakukan penyerbuan terhadap pangkalan armada angkatan laut Amerika di Pearl Harbour. Dengan adanya penyerangan ini maka Amerika Serikat segera menyatakan perang terhadap Jepang dan membalas dengan menjatuhkan bom. Pada tanggal 6 Agustus 1945 Amerika menjatuhkan bom atom ke Hiroshima dan dalam sekejap menghancurkan kota tersebut. Akan tetapi, Jepang tidak ingin menyerah sehingga tanggal 9 Agustus 1945 Amerika kembali menjatuhkan bom atom kedua ke Nagasaki. Setelah Jepang dijatuhi bom atom dua kali, Jepang pun memutuskan menyerah terhadap sekutu. Kedua bom atom ini mengakibatkan jutaan manusia tewas seketika dan menghancurkan kedua kota tersebut dalam sekejap (Pinem, 2013).

Dengan berakhirnya perang maka Jepang harus kembali menata negaranya. Akan tetapi Jepang mulai menghadapi berbagai macam masalah sosial. Yoshichi Shimada yang memiliki nama asli Akihiro Tokunaga mengalami sendiri masalah sosial tersebut. Perang ini telah mengubah kehidupan tokoh Akihiro untuk selamanya. Ayah dari tokoh Akihiro meninggal dunia karena radiasi. Berikut sebuah kutipan dimana pengarang sangat mengutuk peperangan yang mengubah jalan hidupnya untuk selamanya.

- (5)昭和二十年八月六日。広島に、世界初の原爆が投下された。あるいは、事の起こりはこの一発の原爆だったのかも知れない。なぜなら原爆さえ落とされなければ、俺のとうちゃんが若くして死ぬことはなかったのだから (佐賀のがばいばあちゃん,2001:12)。

*showa nijyu nen hachi gatsu muika. Hiroshima ni, sekai hatsu no genbaku ga toukasareta. Arui ha, kotonori wa kono ichi patsu no genbaku datta nokamo shirenai. Nazenara, genbaku sae otosare nakereba, ore no touchan ga wakaku shite shinu koto wa nakatta no dakara (Saga no Gabai Baachan, 2001:12).*

Terjemahan:

Tanggal 6 Agustus tahun 20 era Showa. Di Hiroshima bom atom pertama di dunia dijatuhkan. Bom atom inilah yang memulai begitu banyak kejadian setelahnya. Aku berkata begitu karena jika bom atom itu tidak dijatuhkan, ayahku tidak akan mati muda.

Data no (5) menunjukkan bagaimana tokoh Akihiro sangat menyesalkan terjadinya peperangan yang merenggut nyawa ayahnya. Bagi tokoh Akihiro peperangan menyebabkan hidupnya sangat berubah sehingga dia menyesalkan kenapa harus terjadi peperangan dan menimbulkan masalah bagi masyarakat Jepang.

### **6.1.2 Masyarakat Jepang Berupaya Bangkit dan Mengatasi Berbagai Masalah Sosial yang Timbul Akibat Perang**

Perang menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi Jepang dan korban yang ditimbulkan pun tidak sedikit. Akan tetapi, masyarakat Jepang mempunyai semangat yang tinggi sehingga dengan cepat Jepang menjadi negara maju bahkan semangat itu pula yang mengantarkan Jepang sebagai pusat teknologi dunia setelah Amerika. Pasca perang kota di Hiroshima rata dengan tanah tetapi dengan berbagai upaya maka kota-kota mulai dibangun. Hal ini menunjukkan semangat bangsa Jepang untuk maju dan tidak menanggapi apa yang sudah terjadi berikut sebuah kutipan yang menggambarkan pandangan tokoh Akihiro saat pembangunan yang terjadi di Jepang.

- (6)何しろ、広島という町は一回、破壊されているのであらゆる建物が新築。小学校も例ではなく、戦後に建てられて照られてモダンな後者だった(佐賀のがばいばあちゃん,2001:43)。

*Nanishiro, Hiroshima to iu machi wa ikkai, hakai sarete irunode arayuru tatemono ga shinchiku. Shougakkou mo reide wa naku, sengo ni taterarete modanna koushadatta (Saga no gabai Baachan, 2001:43).*

Terjemahan:

Bagaimanapun juga, kota Hiroshima pernah mengalami kehancuran satu kali, oleh sebab itu setiap bangunan sudah kembali dibangun. Begitu pula sekolah-sekolah yang dibangun dengan modern yang dibangun setelah perang.

Data nomor (6) menunjukkan bagaimana pembangunan fisik mulai dilakukan sehingga hal tersebut membuktikan bahwa bangsa Jepang mulai bangkit. Dari kebangkitan inilah dapat dilihat semangat masyarakat Jepang dalam mengejar ketertinggalannya dengan negara lain.

## 6. Simpulan

Dari hasil analisis masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat Jepang ditemukan bahwa masalah sosial memang dialami oleh masyarakat Jepang pada pasca perang. Masyarakat Jepang mengalami berbagai macam masalah sosial seperti, kemiskinan, disorganisasi keluarga, kejahatan dan masalah lingkungan hidup. Sedangkan hasil analisis pandangan dunia pengarang ditemukan bahwa perang menimbulkan masalah sosial dan bangsa Jepang berupaya keras untuk bangkit.

## Daftar Pustaka

- Faruk. 2005. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka
- Santoso, Topo & Eva Sulfa. 2012. *Kriminologi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Isoji, Aso dkk. 1983. *Nihon Bungakushi*. Jakarta: UI Press
- Pinem, Walter. *Sejarah Perang Dunia II*. Diakses dari website [Error! Hyperlink reference not valid.](#) pada 12 Desember 2013